

1. PENDAHULUAN

Perkembangan *fashion* di Indonesia telah berkembang dari masa ke masa sehingga mempengaruhi gaya hidup masyarakat di Indonesia menjadi mudah dalam beradaptasi pada setiap perkembangan tren. Salah satunya yaitu tren *Sustainable Fashion*. Minimnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dalam gaya berpakaian tanpa menyadari dampak samping pada lingkungan sekitar. Pakaian tidak hanya bersifat untuk melindungi tubuh saja disamping itu juga digunakan sebagai identitas sosial seseorang dalam mengekspresikan diri pada setiap lingkungannya (Widyaningsih, 2017).

Upaya dalam mengurangi dampak negatif pada lingkungan yaitu mengembangkan *sustainable fashion* dengan mengutamakan kualitas material kain yang berasal dari serat alam sehingga menciptakan pakaian yang sehat dan nyaman. Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tahun 2022, masyarakat yang tinggal di tengah perkotaan telah memahami pentingnya menerapkan gaya hidup sehat mulai dari mengkonsumsi makanan, olahraga, serta memilih pakaian yang berbasis kain serat alam, hal tersebut menjadikan adanya perencanaan bisnis dalam menggunakan kain serat alam sebagai material utama pada pakaian *daily wear* dengan menerapkan prinsip pakaian tren gaya hidup sehat. Berdasarkan fenomena pada penelitian ini, penulis telah menyimpulkan bahwa pentingnya menumbuhkan rasa kesadaran terhadap masyarakat dengan menciptakan pakaian *daily wear* dengan konsep gaya hidup sehat dan perencanaan bisnis dalam busana *daily wear* bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat.

1.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah pada penelitian ini diantaranya terdapat potensi busana *daily wear* menggunakan kain serat alam bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat dan adanya perencanaan bisnis dalam menciptakan busana *daily wear* bagi wanita

yang menerapkan gaya hidup sehat.

1.2 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu merancang busana *daily wear* menggunakan material kain serat alam bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat. Batasan permasalahan berikutnya yaitu mengaplikasikan teknik *pleats* pada busana *daily wear* bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat.

1.3 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu pengertian *fashion* yang memiliki arti gaya salah satu peran terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikutip oleh Idi Subandi Ibrahim dalam pengantar buku Malcolm Barnard, mengenai *fashion* dan komunikasi (2007): Thomas Carlyle mengatakan “Pakaian adalah pelambang jiwa”. Masih menurut Idi: “Pakaian tak bisa dipisahkan dari perkembangan sejarah kehidupan dan budaya manusia”.

Pengertian *ready-to-wear* dapat dikatakan sebagai busana siap pakai, yaitu dimana pada proses pembuatan produk *fashion* dibuat berdasarkan ukuran umum atau standar, sehingga menghasilkan produk *fashion* siap pakai yang dapat dipasarkan (Kharimah & Nursari, 2019).

Pengertian teknik *pleats* dalam *manipulating fabric* adalah lipatan-lipatan yang berjajar vertikal ke samping pada permukaan bahan. *Pleats* (lipit) terdiri dari beberapa macam bentuk, yaitu *box pleats* (lipit sungkup), *inverted pleats* (lipit hadap), dan *knife pleats* (lipit pisau/pipih) (Wolf, 1996).

Pengertian Gaya Hidup Sehat menurut Suharto (1997: 1) pola hidup sehat adalah suatu program yang menyeluruh meliputi kesehatan, kesegaran jasmani, gizi, dan rekreasi sebagai upaya untuk menyeimbangkan antara aktivitas fisik dan mental. Sehingga pentingnya dalam menerapkan gaya hidup sehat dalam setiap aktivitas karena dengan menjaga kesehatan diri sendiri maka menjaga lingkungan sekitar juga.

Pengertian *Sustainable Fashion* adalah istilah inklusif yang menggambarkan produk, proses, aktivitas, dan aktor (pembuat kebijakan, merek, konsumen) yang bertujuan untuk mencapai industri mode netral karbon, yang dibangun di atas kesetaraan, keadilan sosial, kesejahteraan hewan, dan integritas ekologi (Alves, Ana, 2022).

Pengertian perencanaan bisnis yaitu pengusaha dimana menurut Robert D. Hisrich dan Michael P. Peters (1995: 6) *Entrepreneur* adalah merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya.

1.4 TUJUAN

Adapun tujuan penulis yaitu menerapkan *sustainable fashion* pada produk busana *daily wear* dengan menggunakan kain serat alam dengan variasi teknik tekstil pada busana agar menciptakan tekstur pada pakaian dengan perancangan desain *simple* dan *timeless*, untuk memenuhi kebutuhan tren gaya hidup sehat.